

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu salah satu jenis penelitian yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel yang lain dalam situasi yang dikendalikan dengan teliti (Abubakar, 2021). Sejalan dengan Jaya (2020) yang mengungkapkan bahwa penelitian eksperimen adalah jenis penelitian yang diterapkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam situasi yang dikendalikan.

Penelitian eksperimen ini memiliki sifat validasi atau menguji, artinya penelitian ini menguji terkait pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain (Hermawan, 2019). Jenis penelitian ini mengarah pada pengujian hipotesis, dimana seorang peneliti akan melakukan pengumpulan data, lalu akan terlihat hasilnya apakah mendukung atau menolak hipotesis (Duli, 2019).

Dari uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan jenis penelitian yang dipakai peneliti dalam mencari tahu terkait pengaruh dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dalam kondisi yang dikontrol.

### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pre-Experimental* tipe *One Group Pretest-Posttest*. *Pre-Experimental* adalah salah satu jenis desain penelitian eksperimen yang hanya melibatkan satu kelompok, yaitu kelompok eksperimen, dan tidak ada kelompok pembanding atau kontrol (Rukminingsih et al., 2020).

Secara detail, *pre-experimental* tipe *one group pretest-posttest* dapat dilihat pada gambar berikut (Rukminingsih et al., 2020).

Tabel 3.1

*One Group Pretest-Posttest*

Grup	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	$Y_1$	X	$Y_2$

Keterangan:

$Y_1$  = hasil *pretest* sebelum diberi perlakuan

$Y_2$  = hasil *posttest* sesudah diberi perlakuan

X = perlakuan khusus

Berdasarkan pada Tabel 3.1, *pre-experimental* tipe *one group pretest-posttest* ini hanya terdapat satu kelas yang akan dijadikan sampel penelitian. Dalam penerapannya, sampel akan diberikan *pretest* terlebih dahulu. Lalu, sampel akan diberikan perlakuan khusus berupa penerapan model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar seri. Setelah diberikan perlakuan khusus, sampel akan diberikan *posttest*.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Sejalan dengan pendapat Abubakar (2021) yang menyebutkan bahwa populasi adalah semua subjek penelitian atau sumber data yang akan dijadikan bahan penelitian, baik itu orang maupun wilayah. Populasi mempunyai cakupan yang luas, maka seorang peneliti perlu membatasi cakupan penelitiannya dengan cara menentukan sampel penelitian, karena seorang peneliti tentu saja memiliki keterbatasan, baik dalam aspek waktu, biaya, maupun tenaga. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV sekolah dasar di Kabupaten Bandung.

#### 3.3.2 Sampel

Bagian dari populasi yang akan dijadikan sebagai sumber penelitian oleh peneliti disebut sampel. Sejalan dengan Abubakar (2021) yang mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian, sampel dapat mewakili populasi, karena sampel mempunyai karakteristik yang hampir atau sama dengan karakteristik populasi.

*Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik penentuan sampel yang mempertimbangkan ketentuan-ketentuan tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di salah satu SD yang terletak di Kabupaten Bandung, yang berjumlah 13 siswa.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat krusial dalam sebuah penelitian. Langkah pengumpulan data adalah langkah yang sangat berdampak terhadap berjalannya proses penelitian dan hasil penelitian yang baik. Dengan demikian, ketidaktepatan dalam pengumpulan data akan menyebabkan cacatnya proses penelitian dan hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, berupa soal *pretest* dan *posttest*, dan teknik nontes, berupa observasi, wawancara, dan jurnal harian. Soal *pretest* diberikan kepada siswa sebelum diterapkan *treatment*, sedangkan soal *posttest* diberikan kepada siswa setelah diterapkan *treatment*. Data yang sudah didapatkan akan diolah dan dianalisis untuk mengetahui pengaruh kemampuan menulis cerita dongeng siswa.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis cerita dongeng, lembar observasi, dan wawancara. Adapun kisi-kisi dalam penyusunan instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Penelitian

Variabel yang Diukur	Instrumen yang Digunakan	Sumber Data
Kemampuan Menulis Cerita Dongeng	Tes Tertulis (Uraian)	Siswa
Aktivitas Pembelajaran dengan Model Pembelajaran <i>Write Around</i> Berbantuan Media Gambar Seri	Lembar Observasi, Wawancara, Jurnal Harian Siswa	Guru, Siswa

#### 1. Tes Tertulis (Uraian)

Tes adalah suatu alat yang dipakai untuk mengukur aspek kognitif suatu individu. Dengan kata lain, tes dipakai untuk mengetahui tingkat pengetahuan seseorang mengenai suatu pokok bahasan. Pada penelitian ini tes dipakai untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis cerita dongeng siswa dan berbentuk uraian yang berjumlah 1 soal. Tes akan diberikan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum diberikan *treatment* (*pretest*) dan setelah diberikan *treatment* (*posttest*).

Pada penelitian ini, *pretest* mempunyai tujuan untuk mengetahui kemampuan menulis cerita dongeng siswa sebelum diberikan perlakuan khusus. Sedangkan, *posttest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis cerita dongeng siswa setelah diberikan perlakuan khusus.

Tabel 3.3

## Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Cerita Dongeng

Indikator	Kriteria	Skor
Judul	Judul menarik serta sangat sesuai dengan tema dan isi cerita.	4
	Judul cukup menarik serta sesuai dengan tema dan isi cerita.	3
	Judul kurang menarik serta kurang sesuai dengan tema dan isi cerita.	2
	Belum mampu membuat judul yang menarik serta sesuai dengan tema dan isi cerita.	1
Organisasi dan penyajian isi cerita	Cerita dongeng disajikan dengan sangat baik, terstruktur, serta sesuai dengan tema dan judul.	4
	Cerita dongeng disajikan dengan cukup baik, cukup terstruktur, serta sesuai dengan tema dan judul.	3
	Cerita dongeng disajikan dengan kurang baik, kurang terstruktur, serta kurang sesuai dengan tema dan judul.	2
	Belum mampu menyajikan cerita dongeng dengan sangat baik, terstruktur, serta sesuai dengan tema dan judul.	1
Unsur intrinsik	Mengandung semua unsur intrinsik cerita dongeng, meliputi tema, alur, latar, tokoh, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan pesan moral.	4
	Mengandung 5-7 unsur intrinsik cerita dongeng.	3
	Mengandung 1-4 unsur intrinsik cerita dongeng.	2
	Belum mampu membuat cerita dongeng yang mengandung semua unsur intrinsik cerita dongeng.	1
Ejaan dan	Mampu menggunakan ejaan, tanda baca, dan huruf	4

Indikator	Kriteria	Skor
tanda baca	kapital dengan tepat.	
	Terdapat 1-3 kesalahan dalam penggunaan ejaan, tanda baca, dan huruf kapital.	3
	Terdapat 4-6 kesalahan dalam penggunaan ejaan, tanda baca, dan huruf kapital.	2
	Terdapat lebih dari 6 kesalahan dalam penggunaan ejaan, tanda baca, dan huruf kapital.	1
Kerapian penulisan	Bentuk dan ukuran huruf stabil, sehingga tulisan terlihat rapi dan mudah dibaca.	4
	Bentuk dan ukuran huruf cukup stabil, sehingga tulisan terlihat cukup rapi dan mudah dibaca.	3
	Bentuk dan ukuran huruf kurang stabil, sehingga tulisan terlihat kurang rapi dan cukup sulit dibaca.	2
	Bentuk dan ukuran huruf sangat tidak stabil, sehingga tulisan terlihat tidak rapi dan sulit dibaca.	1

### Perhitungan Nilai

Skala Nilai : 0-100

Jumlah Skor Maksimal : 20

Perhitungan Nilai Akhir :

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 = \text{nilai akhir}$$

Tabel 3.4

### Kriteria Nilai

Rentang Nilai Akhir	Kriteria
86-100	Sangat Baik
71-85	Baik
56-70	Cukup
41-55	Kurang
< 40	Sangat Kurang

(Nurlailah, 2022)

## 2. Lembar Observasi

Pada penelitian ini, lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan/aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa terkait kesesuaian tahapan pelaksanaan pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain, lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui apakah tahapan model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar ini dilaksanakan oleh guru dan siswa atau tidak. Aktivitas-aktivitas guru dan siswa yang akan diamati pada penelitian ini berlandaskan pada sintaks penerapan model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar seri dalam kegiatan menulis cerita dongeng. Adapun pedoman lembar observasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5  
Pedoman Lembar Observasi

### PETUNJUK

Berilah tanda (√) pada kolom Terlaksana jika aktivitas guru/siswa terlaksana dan berilah tanda silang (x) pada kolom Terlaksana jika aktivitas guru/siswa tidak terlaksana.

Aktivitas Guru	Terlaksana	Aktivitas Siswa	Terlaksana
Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil.		Siswa bergabung dengan kelompoknya.	
Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) kepada setiap kelompok. Di dalam LKK ini sudah terdapat satu kalimat belum lengkap yang harus dilengkapi oleh siswa, serta terdapat media gambar seri yang akan membantu siswa dalam membuat cerita dongeng.		Setiap kelompok mendapatkan Lembar Kerja Kelompok (LKK) yang berikan guru.	

Aktivitas Guru	Terlak- sana	Aktivitas Siswa	Terlak- sana
Guru memberikan arahan terkait pengerjaan tugas dan pelaksanaan kegiatan berkelompok yang akan dilakukan.		Siswa menyimak penjelasan guru dengan saksama.	
Guru meminta setiap kelompok untuk menunjuk satu anggotanya untuk memulai pengerjaan LKK, yaitu menulis cerita dongeng berbantuan media gambar seri.		Setiap kelompok terlebih dahulu menunjuk satu anggotanya untuk memulai kegiatan menulis cerita dongeng berbantuan media gambar seri pada LKK.	
		Satu anggota kelompok yang telah ditunjuk wajib untuk membuat kalimat dan melengkapi satu kalimat yang belum lengkap dengan bantuan media gambar seri, lalu menuliskannya dalam LKK yang telah diberikan.	
Guru melakukan pengawasan dan bimbingan selama pengerjaan LKK.		Setelah selesai, siswa tersebut membacakan kalimat yang telah ia buat, lalu menyerahkan LKK tersebut kepada anggota kelompok yang berada di sampingnya (perputaran searah jarum jam).	
		Anggota kelompok selanjutnya menambahkan kalimat lain berbantuan	

Aktivitas Guru	Terlak- sana	Aktivitas Siswa	Terlak- sana
		media gambar seri dan menuliskannya pada LKK yang telah diberikan oleh anggota kelompok sebelumnya.	
		Kedua langkah di atas dilakukan secara berulang sampai beberapa putaran sesuai arahan yang diberikan oleh guru, sehingga melalui langkah-langkah tersebut akan tercipta sebuah cerita dongeng.	
Guru memberikan waktu tambahan kepada setiap kelompok untuk memperbaiki/memeriksa dan menuliskan amanat yang terkandung dalam cerita dongeng yang telah mereka buat.		Setiap kelompok memperbaiki/memeriksa hasil karyanya dan menuliskan amanat yang terkandung di dalam cerita dongeng yang telah mereka buat.	
Guru meminta setiap kelompok secara bergantian untuk maju ke depan mengkomunikasikan hasil kerjanya dihadapan kelompok lain, serta mengumpulkan LKK.		Setiap kelompok secara bergantian maju ke depan untuk mengkomunikasikan hasil kerjanya dihadapan kelompok lain, serta mengumpulkan LKK kepada guru.	

### 3. Wawancara



Wawancara merupakan salah satu alat yang seringkali digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang penting, karena melalui kegiatan wawancara ini peneliti bisa mendapatkan informasi secara mendalam dan memahami suatu masalah (Rosaliza, 2015). Adapun pedoman wawancara yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6  
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan
1	Apakah menurutmu kegiatan membuat cerita dongeng adalah kegiatan yang sulit atau mudah?
2	Kesulitan apa yang sering kamu temui dalam membuat cerita dongeng?
3	Hal apa yang menurutmu paling mudah dalam membuat cerita dongeng?
4	Apakah model pembelajaran <i>write around</i> membantu kamu dalam membuat cerita dongeng? Mengapa?
5	Apakah media gambar seri membantu kamu dalam membuat cerita dongeng? Mengapa?

#### 4. Jurnal Harian Siswa

Jurnal harian merupakan salah satu instrumen non tes yang seringkali digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini, jurnal harian mempunyai tujuan untuk mencari tahu tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun pedoman jurnal harian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7  
Pedoman Jurnal Harian Siswa

No.	Pertanyaan
1	Apakah kamu mengikuti semua kegiatan pembelajaran pada hari ini?
2	Bagaimana tanggapanmu tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini?
3	Bagaimana perasaanmu saat belajar menggunakan model pembelajaran <i>write around</i> berbantuan media gambar seri?

### 3.6 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang telah disusun selanjutnya akan mengalami pengujian. Adapun uji instrumen pada penelitian ini adalah dengan melakukan *judgement expert*. *Judgement expert* ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian dengan cara mengajukan lembar *judgement expert* kepada ahli yang sesuai dengan bidang dalam penelitian. Melalui lembar *judgement expert* ini, ahli dapat memberikan pendapat atau perbaikan terhadap instrumen penelitian agar instrumen tersebut layak digunakan. Instrumen-instrumen penelitian yang diajukan untuk dilakukan *judgement expert* adalah tes (*pretest* dan *posttest*), lembar observasi, wawancara, dan jurnal harian siswa. Selain itu, kelengkapan lainnya yang akan digunakan dalam penelitian ini, seperti indikator kemampuan menulis cerita dongeng, rubrik penilaian, RPP, dan LKK pun diajukan untuk dilakukan *judgement*.

Berikut hasil *judgement expert* yang telah diajukan kepada salah satu dosen PGSD UPI Kampus Purwakarta.

Tabel 3.8  
Hasil *Judgement Expert*

Instrumen/Lainnya	Hasil
Tes ( <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> )	Tidak ada perbaikan.
Lembar observasi	Tidak ada perbaikan.
Wawancara	Tidak ada perbaikan.
Jurnal harian siswa	Tidak ada perbaikan.
Indikator kemampuan menulis cerita dongeng	Pisahkan unsur intrinsik cerita dongeng menjadi indikator yang terpisah dan tidak tergabung dengan indikator lain.
Rubrik penilaian	Pisahkan unsur intrinsik cerita dongeng menjadi indikator yang terpisah dan tidak tergabung dengan indikator lain.
RPP	Kegiatan inti harus berpusat pada siswa.
LKK	Tidak ada perbaikan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

### 3.7.1 Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan salah satu teknik dalam pengolahan data agar dapat memberikan informasi yang bermakna. Statistika deskriptif adalah salah satu jenis statistika yang menjelaskan mengenai upaya dalam mengumpulkan data juga menyajikannya, sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat (Susetyo, 2019).

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

#### a. Mean (Rata-rata)

Mean adalah nilai rata-rata yang didapatkan dari pembagian antara jumlah data dengan banyaknya data. Mean dapat dinyatakan dalam rumus berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{f_i}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Mean (nilai rata-rata)

$\Sigma$  = Sigma (jumlah)

$X_i$  = Skor

$f_i$  = Frekuensi masing-masing skor

#### b. Modus

Modus ( $M_o$ ) adalah nilai yang sering muncul dalam sebuah data. Dengan kata lain, modus merupakan skor yang memiliki frekuensi paling banyak dalam sebuah data (Susetyo, 2019).

#### c. Median

Median ( $M_e$ ) seringkali disebut sebagai nilai tengah yang terdapat pada suatu data. Dengan kata lain, median merupakan nilai tengah yang terdapat pada suatu data, dimana data tersebut sebelumnya harus sudah diurutkan terlebih dahulu dari data yang paling kecil ke data yang paling besar (Susetyo, 2019). Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan median antara lain:

$$Me = \frac{1}{2} (X_{\frac{n}{2}} + X_{\frac{n}{2}+1})$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah data

#### d. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku dipakai untuk mengetahui jauh atau dekatnya penyebaran data dari nilai rata-rata atau mean. Simpangan baku merupakan akar dari jumlah simpangan skor dari mean dibagi dengan banyaknya data (Susetyo, 2019). Standar deviasi dapat dinyatakan dalam rumus berikut.

$$s = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})}{n - 1}}$$

Keterangan:

- s = Standar deviasi untuk sampel  
 $\sum$  = Sigma (jumlah)  
 $X$  = Skor  
 $\bar{X}$  = Rata-rata skor  
 $n$  = jumlah data

### 3.7.2 Analisis Statistika Inferensial

Statistika inferensial adalah salah satu teknik dalam pengolahan data yang menggunakan rumus-rumus statistika, dimana hasil perhitungan menggunakan rumus-rumus tersebut dapat dijadikan patokan dalam pengambilan kesimpulan. Terdapat tiga kegiatan dalam statistika inferensial, diantaranya menguji hipotesis, menaksir, dan mengambil keputusan (Susetyo, 2019).

#### 3.7.2.1 Uji Prasyarat Analisis

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui terkait data yang akan dianalisis termasuk ke dalam distribusi normal atau tidak. Adapun dalam menguji datanya, peneliti menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji Shapiro-Wilk. Kriteria dalam uji normalitas diantaranya:

- 1) Jika nilai Sig. > 0.05, maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. < 0.05, maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

##### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dapat diartikan sebagai suatu pengujian yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari tahu terkait kelompok sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang mempunyai variansi yang sama. Adapun dalam menguji datanya,

peneliti menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics*. Kriteria dalam uji homogenitas diantaranya:

- 1) Jika nilai Sig. pada *Based on Mean*  $> 0.05$ , maka data penelitian bersifat homogen.
- 2) Jika nilai Sig. pada *Based on Mean*  $< 0.05$ , maka data penelitian bersifat tidak homogen.

### 3.7.2.2 Korelasi *Product Moment*

Uji Korelasi ini bertujuan untuk mengetahui terkait eratnya hubungan antar variabel. Adapun dalam menguji datanya, peneliti menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics*. Kriteria dalam uji korelasi *pearson product moment* adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai Sig.  $< 0.05$ , maka variabel bebas dan variabel terikat berkorelasi.
- b. Jika nilai Sig.  $> 0.05$ , maka variabel bebas dan variabel terikat tidak berkorelasi.

Selain itu, terdapat pula derajat korelasi yang dijadikan pedoman pada uji korelasi *pearson product moment* ini diantaranya:

- a. Jika nilai *Pearson Correlation*  $0.00 - 0.20$ , maka tidak terdapat korelasi pada kedua variabel.
- b. Jika nilai *Pearson Correlation*  $0.21 - 0.40$ , maka korelasi kedua variabel berada pada kategori lemah.
- c. Jika nilai *Pearson Correlation*  $0.41 - 0.60$ , maka korelasi kedua variabel berada pada kategori sedang.
- d. Jika nilai *Pearson Correlation*  $0.61 - 0.80$ , maka korelasi kedua variabel berada pada kategori kuat.
- e. Jika nilai *Pearson Correlation*  $0.81 - 1.00$ , maka korelasi kedua variabel berada pada kategori sempurna.

Lalu, untuk mengetahui persentase mengenai pengaruh hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dihitung melalui uji koefisien determinasi. Adapun rumus koefisien determinasi antara lain (Susetyo, 2019):

$$D = r^2 \times 100\%$$

### 3.7.2.3 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana berfungsi untuk mencari tahu pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, uji regresi linear

sederhana bertujuan untuk mencari tahu pengaruh model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar seri terhadap kemampuan menulis cerita dongeng siswa sekolah dasar. Adapun dalam menguji datanya, peneliti menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics*. Kriteria dalam uji regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai Sig. < 0.05, maka variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.
- b. Jika nilai Sig. > 0.05, maka variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.
- c. Jika nilai t hitung > t tabel, maka variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.
- d. Jika nilai t hitung < t tabel, maka variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

Adapun persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel *dependent*

X = variabel *independent*

a = konstanta

b = koefisien regresi

### 3.7.2.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah uji t atau *t-test*. Uji t ini memiliki tujuan untuk menguji hipotesis penelitian terkait pengaruh dari model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar seri terhadap kemampuan menulis cerita dongeng. Dalam melakukan uji t, peneliti menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics*. Adapun kriteria uji t atau *t-test* adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai Sig. < 0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- b. Jika nilai Sig. > 0.05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### 3.7.2.5 Uji N-Gain

Uji *n-gain* memiliki tujuan untuk mencari tahu terkait peningkatan kemampuan menulis cerita dongeng siswa antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan

(*treatment*). Dalam melakukan uji *n-gain* ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics*.

### 3.8 Prosedur Penelitian

#### 3.8.1 Tahap Persiapan Penelitian

- a. Kegiatan studi literatur terkait variabel bebas dan variabel terikat yang akan menjadi topik penelitian. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar seri dan variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan menulis cerita dongeng pada siswa sekolah dasar.
- b. Menyusun proposal penelitian.
- c. Bimbingan proposal penelitian bersama dosen PA.
- d. Mengikuti seminar proposal penelitian.
- e. Melakukan perbaikan/revisi terkait proposal penelitian.
- f. Menyusun instrumen penelitian.
- g. Melakukan *judgement expert* instrumen penelitian.
- h. Melakukan perizinan kepada kepala sekolah terkait pelaksanaan penelitian di sekolah tersebut.

#### 3.8.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Pelaksanaan *pretest* yang bertujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa terkait kemampuan menulis cerita dongeng.

Hari/Tanggal : Senin, 22 Mei 2023

Kegiatan : *Pretest* (mengukur kemampuan menulis cerita dongeng siswa sebelum diberi perlakuan)

Sasaran : Mengetahui sejauh mana kemampuan menulis cerita dongeng siswa

Waktu : 30 menit

Tempat : Di salah satu SD di Kabupaten Bandung

Uraian Kegiatan : Siswa mengerjakan satu soal uraian, yaitu membuat cerita dongeng berdasarkan ketentuan-ketentuan yang terdapat pada lembar tes siswa.

- b. Memberikan perlakuan khusus (*treatment*), yaitu menerapkan model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar seri. Pemberian *treatment* ini dilakukan sebanyak dua kali.

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Mei 2023 dan Rabu, 24 Mei 2023  
 Kegiatan : Penerapan perlakuan khusus/*treatment* (menerapkan model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar seri)  
 Sasaran : Meningkatkan kemampuan menulis cerita dongeng siswa  
 Waktu : 4 x 35 menit  
 Tempat : Di salah satu SD di Kabupaten Bandung  
 Uraian Kegiatan : Pada kegiatan inti, siswa belajar dengan menerapkan model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar seri. Kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dan siswa sudah dirancang dalam RPP.

- c. Pelaksanaan *posttest*, yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis cerita dongeng siswa setelah diberikan perlakuan.

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Mei 2023  
 Kegiatan : *Posttest* (mengukur kemampuan menulis cerita dongeng siswa setelah diberi perlakuan)  
 Sasaran : Mengetahui kemampuan menulis cerita dongeng siswa setelah diberikan perlakuan  
 Waktu : 30 menit  
 Tempat : Di salah satu SD di Kabupaten Bandung  
 Uraian Kegiatan : Siswa mengerjakan satu soal uraian, yaitu membuat cerita dongeng berdasarkan ketentuan-ketentuan yang terdapat pada lembar tes siswa.

### 3.8.3 Tahap Akhir Penelitian

Data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung akan dianalisis dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* untuk mengetahui kemampuan menulis cerita dongeng siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar seri, serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar seri terhadap kemampuan menulis cerita dongeng pada siswa sekolah dasar.

Setelah data-data dianalisis melalui berbagai pengujian, lalu akan menghasilkan temuan/hasil penelitian. Lalu, temuan/hasil penelitian tersebut akan dibahas pada bab 4 temuan dan pembahasan. Temuan dan pembahasan harus dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah.